

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai pengelolaan likuiditas untuk meningkatkan kepercayaan nasabah di bank syariah indonesia pada masa pandemi covid dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan likuiditas di BNI Syariah KC Banjarbaru pada masa pandemi covid 19 ini secara keseluruhan sudah cukup baik dan stabil. Namun, penarikan dana yang cukup besar ( $\geq$ Rp.100.000.000) dapat dilakukan dengan cara, adanya konfirmasi minimal 1 hari sebelumnya, karena pihak bank harus memastikan kas fisik yang ada di khazanah. Hal itu sebabkan oleh dana yang terhimpun tidak mengendap di khazanah melainkan dikelola melalui pembiayaan kepada nasabah. Jika kas fisik tidak memenuhi atau jumlah yang dikelola kurang, maka bank akan mencari dana dari bank lain, baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Sebaliknya, jika bank kelebihan dana maka bank akan memberikan dana kepada bank lain, baik itu bank syariah ataupun bank konvensional
2. Tingkat kepercayaan nasabah di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru pada masa pandemi covid 19 ini tergolong baik, dimana BNI Syariah KC Banjarbaru memberikan pelayanan dan keamanan kepada nasabah yang menyimpan dananya di BNI Syariah KC Banjarbaru. Mereka juga merasakan kepuasan dalam pelayanan dimana pihak bank telah memberikan solusi terhadap nasabah

yang melakukan pencairan dana dan pinjaman atau pembiayaan usaha yang terdampak covid 19 dengan memberikan relaksasi atau keringanan untuk membayar angsuran.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan BNI Syariah KC Banjarbaru, sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank untuk selalu menjaga likuiditasnya dan terus memperhatikan likuiditas bank secara hati-hati, hal ini dilakukan agar pihak bank dapat melakukan koreksi dan perbaikan sendiri mungkin bila terdapat ketidaksesuaian dengan pengelolaan likuiditas bank yang bersangkutan, sehingga tidak menyebabkan kerugian baik bagi itu sendiri ataupun pihak-pihak yang berhubungan dengan bank tersebut.
2. Bagi para peneliti berikutnya, peneliti masih ada terdapat kekurangan dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait pengelolaan likuiditas bank syariah. Selain itu dapat pula mengambil objek yang berbeda ataupun meneliti variabel yang lain mungkin yang berpengaruh terhadap pengelolaan likuiditas di bank syariah